

Pengaruh Perbaikan Taman dan Sarana Umum Alun-alun Terhadap Tingkat Kunjungan di Kabupaten Tulungagung

The effect of garden improvement and Public Facilities of Square on the visit rate in Tulungagung Regency

Eko Santoso, S.E., M.M.

ekoernawati71@gmail.com

Yoyok S.

eminarni944@gmail.com

Fakultas Ekonomi Universitas Tulungagung

ABSTRAKSI

Pembangunan merupakan upaya untuk meningkatkan kesejahteraan hidup dan mampu memperluas akses publik masyarakat. Pembangunan merupakan upaya yang efektif untuk merangsang pertumbuhan ekonomi. Peran pemerintah dan masyarakat yang pro aktif sangat dibutuhkan untuk menciptakan sebuah pembangunan yang memberikan dampak positif bagi suatu daerah. Kegiatan tersebut diharapkan mampu menyerap tenaga kerja dan dapat memberdayakan SDM yang berada di sekitar wilayah pembangunan.

Bentuk alternatif yang mengembangkan potensi suatu wilayah adalah dengan melakukan investasi langsung yang diarahkan pada sektor produktif, seperti infrastruktur yang mendukung kegiatan ekonomi. Kebijakan pemerintah dalam melaksanakan pembangunan berorientasi pada kegiatan ekonomi bertujuan untuk mempermudah kegiatan perniagaan dan meringankan beban usaha agar usaha dapat berjalan dengan baik. Indikator keberhasilan sebuah proyek pembangunan dapat dilihat dari pertumbuhan ekonomi yang terjadi baik mengalami penurunan maupun peningkatan. Pertumbuhan ekonomi bergantung pada pengeluaran pemerintah untuk melakukan perbaikan maupun pembangunan infrastruktur yang mendukung kegiatan masyarakat. Infrastruktur yang memadai dapat mendukung proses penciptaan barang maupun jasa semakin lancar, sehingga mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan positif ekonomi pada suatu daerah akan mengembangkan potensi daerah tersebut.

Pemerintah daerah kabupaten Tulungagung memilih cara yang cukup efektif untuk mengembangkan potensi dengan pembenahan taman pusat kota, atau lebih kita kenal dengan nama alun-alun. Pemilihan alun-alun sebagai pusat pembenahan karena alun-alun sejak dahulu sudah menjadi maskot dan pusat kegiatan masyarakat. Proyek ini diharapkan menjadi cara yang efektif dan positif untuk meningkatkan nilai tambah baik secara keindahan kota dan meningkatkan animo

masyarakat untuk berkunjung di taman alun-alun. Selain itu, agar dapat menggerakkan perekonomian.

Dengan adanya proyek pembangunan ini, penulis ingin melihat seberapa “pengaruh pembangunan taman dan sarana umum alun-alun terhadap tingkat kunjungan dikabupaten tulungagung

Hasil analisis menunjukkan bahwa perbaikan sarana taman dan perbaikan sarana umum mempengaruhi tingkat kunjungan masyarakat di taman alun-alun kabupaten Tulungagung.

Kata Kunci: pembangunan taman, sarana umum alun-alun, tingkat kunjungan

ABSTRACTION

Development is an effort to improve the welfare of life and be able to expand public access to society. Development is an effective effort to stimulate economic growth. . The role of government and the pro-active community is needed to create a development that has a positive impact on a region. The activity is expected to be able to absorb labor and be able to empower human resources around the development area.

An alternative form that develops the potential of an area is to make direct investments directed at the productive sector, such as infrastructure that supports economic activities. Government policy in carrying out development oriented to economic activities aims to facilitate trade activities and ease the burden of business so that businesses can run well. Indicators of the success of a development project can be seen from the economic growth that occurred both decreased and increased. Economic growth depends on government spending to make improvements and infrastructure development that supports community activities. Adequate infrastructure can support a smoother process of producing goods and services, thereby causing an increase in economic growth. Positive economic growth in an area will develop the potential of the region.

The Tulungagung district government chose an effective way to develop the potential by improving the downtown park, or better known as the square. The selection of the square as a center for improvement because the square has long been a mascot and a center of community activity. The project is expected to be an effective and positive way to increase the added value of both the beauty of the city and increase the public interest to visit the park square. In addition, in order to move the economy.

With this development project, the author wants to see how "the effect of the construction of the park and public square facilities on the level of visit in Tulungagung Regency

The results of the analysis show a joint test (F-test) that the independent variable consisting of garden improvement (X1) and improvement of public facilities has a

positive and significant effect on the level of community visit, which is indicated $F\text{-count} > F\text{-table}$ ($51,907 > 4,01$) or $\text{sig. } 0,000 < 0,05$.

The results of individual testing (t-test) showed that park improvement (X1) improvement of public facilities (X2) each positively and significantly affected the level of community visits. The coefficient of determination (R²) of 0.646 means that 64.60% of the level of community visits is influenced jointly by the improvement of parks and public facilities in the Alun-Alun Park, while the remaining 35.40% is influenced by other factors not included in the study.

Keywords: construction of parks, public facilities of the square, the level of visits

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Kota adalah tempat atau suatu daerah yang dipergunakan untuk melakukan kegiatan/aktivitas. Keberadaannya sangat vital bagi setiap daerah, karena aktifitas tinggi terletak di jantung kota. Kebersihan dan kenyamanan serta pentaan kota yang baik menunjukkan keamanan penduduk, serta pola pikir, penghuninya. Dalam proses pengembangannya kota perlu adanya perencanaan dan tata kelola yang baik agar mampu terciptanya ruang terbuka hijau dan taman sebagai penunjang keindahan kota.

Ruang terbuka hijau di daerah perkotaan diperuntukan selain untuk menambah keindahan kota, juga sebagai sarana ruang publik bagi masyarakat. Manfaat lain dengan adanya ruang terbuka adalah sebagai aspek sosial ekonomi dan memberikan wawasan baru bagi perubahan ekonomi bagi masyarakat.

Dari tema masalah tersebut penulis tertarik untuk membuat penelitian “Pengaruh Perbaikan Taman Dan Sarana Umum Alun - Alun Terhadap Tingkat Kunjungan Masyarakat di Kabupaten Tulungagung.

Identifikasi permasalahan yaitu:

- Hal – hal apa saja yang mempengaruhi tingkat kunjungan masyarakat di Alun -Alun Kota Tulungagung?
- Apakah perbaikan taman alun-alun berpengaruh terhadap kunjungan masyarakat di Tulungagung?
- Apakah perbaikan sarana umum alun-alun berpengaruh terhadap kunjungan masyarakat di Tulungagung?

Permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan: “Seberapa besar pengaruh perbaikan taman dan sarana umum alun - alun terhadap tingkat kunjungan masyarakat di Tulungagung”?

Tujuan penulisan adalah:

- (1) Melihat sejauh mana pengaruh antara perbaikan taman dan sarana umum alun-alun terhadap tingkat kunjungan masyarakat secara bersama-sama.
- (2) Untuk mengetahui pengaruh antara perbaikan taman dan sarana umum alun-alun terhadap tingkat kunjungan masyarakat secara individu.

Tujuan Penataan Ruang

Penataan ruang bertujuan untuk memberikan dukungan kebijakan akan kenyamanan melalui aspek keruangan dalam pembangunan jangka panjang kota dengan landasan Wawasan Nusantara serta Ketahanan Nasional.

Kebijakan Tata Ruang Kota

Fungsi kebijakan tata ruang khususnya dalam wilayah kabupaten adalah dasar:

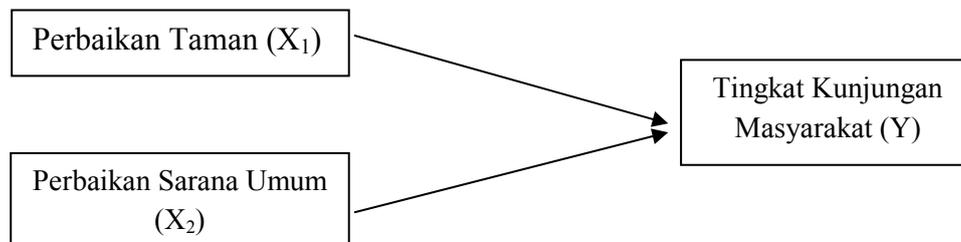
- (1) formulasi perubahan dalam hal tata ruang kabupaten.
- (2) merumuskan tata kelola dan perubahan pola ruang kabupaten.

Strategi Penataan Kota

Strategi dalam mencapai tujuan penataan ruang dijabarkan dalam bentuk langkah-langkah operasional atas kebijakan yang ada.

Kerangka Penulisan

Dalam pembahasan ini kerangka disajikan berikut:



Sumber; Data Sekunder, diolah, 2019.

Masyarakat yang melakukan kunjungan ke taman alun-alun tidak terlepas dari upaya mereka untuk mencari hiburan dengan rasa nyaman, aman, tenang dan daya tarik dari lokasi. Berdasarkan pemikiran tersebut, maka melalui perbaikan taman dan sarana umum dengan tujuan untuk memenuhi harapan masyarakat yang berkunjung.

Hipotesis Penelitian

Untuk hipotesis diajukan berikut ini:

- (1) Perbaikan taman dan sarana umum alun-alun signifikan berpengaruh secara bersama-sama terhadap tingkat kunjungan masyarakat di Tulungagung.
- (2) Perbaikan taman dan sarana umum alun-alun signifikan berpengaruh secara parsial terhadap tingkat kunjungan masyarakat di Tulungagung.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode dan Desain Penelitian/penulisan

Metode penelitian adalah rangkaian kegiatan untuk melihat tatanan dan rumusan.

Singarimbun dan Effendi (2006: 5), menyebutkan bahwa apabila suatu penelitian masuk kategori pengujian hipotesis atau perlu adanya kesesuaian dalam uji hipotesis.

Obyek penelitian yaitu para pengunjung Taman Alun-Alun Kabupaten Tulungagung.

Bentuk Analisa Data

Bentuk analisa yang dipakai dalam penelitian menggunakan metode kualitatif, yaitu dengan menggunakan penghitungan matematik.

Analisis Deskriptif

- Gambaran Berdasarkan Umur
- Gambaran Berdasarkan Gender / jenis kelamin
- Gambaran Berdasarkan Pendidikan

Analisa Penyajian data

- Uji validitas
- Uji reliabilitas

Analisis Regresi Berganda

Analisis data yaitu rumusan alat analisis dengan model :

Rumus:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \epsilon$$

Keterangan :

Y = variabel bebas (kepuasan)

a = konstanta

b = koefisien regresi

X = variabel tetap

X₁ = perbaikan taman alun-alun

X₂ = perbaikan sarana umum alun-alun

ε = error

Uji Hipotesis

Uji - F

Memberi penjelasan perilaku variabel dependen (Y) melalui uji kemampuan keseluruhan variabel bebas (X₁ dan X₂) secara bersama.

Uji - t

Untuk melihat keakuratan variabel terikat terhadap variabel bebas rumus yang dipakai.

$$t = \frac{b_i}{Seb_i}$$

Keterangan:

b_i = Koefisien regresi

Seb_i = Standar error bi

Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) merupakan petunjuk untuk melihat perbaikan variable bebas yang bias diuraikan oleh variable terikat :

$$R^2 = \frac{a\sum Y + b_1\sum X_1Y + b_2\sum X_2Y}{\sum Y^2}$$

Keterangan:

R² = koefisien determinasi

X₁, X₂, = variabel independen

Y = variabel dependen

n = jumlah sampel

b₁, b₂ = koefisien regresi

HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Letak Geografis

Wilayah Kabupaten Tulungagung, terletak dipesisir pantai selatan pulau jawa, berbatasan dengan kabupaten kediri, trenggalek, dan Blitar terkenal dengan sebutan kabupaten ngrowo atau lebih tepatnya kabupaten bonorowo, yang seiring perkembangan jaman berubah menjadi kabupaten Tulungagung

2. Kondisi Alun-Alun Kota Tulungagung

Kondisi Alun-Alun Kota Tulungagung dalam hal ini digambarkan photo dari Alun – Alun kota Tulungagung pada jaman dulu ketika masih banjir dan kondisi terkini sesudah dibagun sebagai ruang terbuka hijau sebagai berikut:



Gambar 1: Kondisi Alun-Alun Kota Tulungagung Tempo Dulu



Gambar 2: Kondisi Alun-Alun Kota Tulungagung Sekarang



Sumber: Data sekunder, 2019.

3. Ruang Lingkup Dinas PUBMCK Tulungagung

Dinas ini merupakan pengelola Alun - Alun Kabupaten Tulungagung terdiri dari:

- Bidang Bina Marga
- Bidang Tata Ruang dan Tata Bangunan
- Pertamanan dan tata kelola kebersihan

4. Lokasi Kantor Dinas PUBMCK Tulungagung

Kantor ini berada di Jl. Ahmad Yani Timur yang menjadi bagian dari Kantor Pemerintah Daerah Kabupaten Tulungagung. Sedangkan lokasi berada di bagian kebersihan dan pertamanan memiliki lokasi di Jl. Wage Rudolf Supratman.

Pembahasan

Uji Kualitas Data

1. Uji Validitas

Dari pengolahan menghasilkan instrumen berikut ini :

Tabel 1 Hasil Uji Validitas Insitrumen

No	Variabel	No. Butir	r_{xy}	Kesimpulan
1.	Perbaikan Taman (X1)	1	0,324	akurat
		2	0,586	akurat
		3	0,663	akurat
		4	0,688	akurat
2.	Perbaikan Sarana Umum (X2)	1	0,506	akurat
		2	0,418	akurat
		3	0,601	akurat
		4	0,639	akurat
3.	Kunjungan Masyarakat (X3)	1	0,563	akurat
		2	0,616	akurat
		3	0,349	akurat
		4	0,564	akurat

2. Uji Reliabilitas

Dengan memakai SPSS, memunculkan hasil sebagai berikut

Tabel 2: Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.706	12

Melihat reability ststistik terhadap 12 pertanyaan yang diberikan memunculkan angka sebesar 0,706 ini lebih besar dari angka minimal 0,7 sehingga data dalam kuesioner bisa dipergunakan

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Melihat sejauhmana penyaluran data terkait Asymptotik bila hasil menunjukan > 0,05 maka menunjukan normal.

Tabel 3.: Hasil Uji Normalitas

		X1	X2	Y
N		60	60	60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	14.28	14.98	14.85
	Std. Deviation	1.914	1.568	1.624
Most Extreme Differences	Absolute	.158	.135	.153
	Positive	.102	.135	.130
	Negative	-.158	-.125	-.153
Kolmogorov-Smirnov Z		1.223	1.044	1.189
Asymp. Sig. (2-tailed)		.101	.226	.118

Sumber: Data Sekunder, diolah, 2019.

Melihat tabel diatas dapatlah disimpulkan distribusi dalam keadaan normal

2. Uji Multikolinearitas

Hasil ini untuk melihat kesesuaian antar variabel baik variabel terikat dan bebas. Keterangan dan kesimpulan hasil data dapat dilihat ditabel berikut :

Tabel 4.: Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	Constant)	2.849	1.238		2.301	.025		
	X1	.379	.094	.446	4.031	.000	.507	1.972
	X2	.440	.115	.425	3.834	.000	.507	1.972

Sumber: Data Sekunder, diolah, 2019.

3. Uji Autokorelasi

Uji ini ditujukan untuk melihat hubungan antar komponen baik komponen dependen yang tidak berhubungan dengan variable lainnya.

Tabel 5: Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.803 ^a	.646	.633	.984	2.156

Sumber: Data Sekunder, diolah, 2019

4. Uji Heterokedastisitas

Hasil uji sekaligus untuk melihat sejauhmana penyimpangan variable bebas terhadap variabel pengganggu. Hal tersebut dijelaskan berdasarkan tabel berikut ini :

Tabel 6: Hasil Uji Heterokedastisitas

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.335	2	.667	2.123	.129 ^a
	Residual	17.915	57	.314		
	Total	19.250	59			

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Res1

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.130	.706		-.184	.855
	X1	.093	.054	.312	1.741	.087
	X2	-.029	.065	-.078	-.436	.664

a. Dependent Variable: Res1

Sumber: Data Sekunder, diolah, 2019

Analisis Regresi Berganda

Analisis di bawah ini yang dianalisis adalah tingkat kunjungan masyarakat (Y) dan perbaikan taman (X₁) dan perbaikan sarana umum (X₂). Data analisis bisa dilihat dibawah ini.

Tabel 7: Hasil Analisis Regresi Berganda

Varabel	Koefisien Regresi	Standar Error	t-hitung	Sig.
X ₁ (Bukti nyata)	0,379	0,094	4,031	0,000
X ₂ (Kehandalan)	0,440	0,114	3,834	0,000
Konstanta = 2,849				
R = 0,803				
R ² = 0,646				
F hitung = 51,907				
Sig. = 0,000				
N = 60				

Rumus yang dipakai adalah:

$$Y = 2.849 + 0,379 X_1 + 0,440 X_2$$

- (1) Konstanta (a) = 2,849
Faktor perbaikan taman (X₁) dan perbaikan Sarana Umum (X₂) mempengaruhi tingkat kunjungan masyarakat sebesar 2,849 satuan
- (2) b₁ = 0,379
Artinya apabila faktor bukti nyata (X₁) terjadi perubahan maka mempengaruhi tingkat kunjungan masyarakat
- (3) b₂ = 0,440
Bila Faktor kehandalan terjadi perubahan maka mempengaruhi tingkat kunjungan masyarakat

Uji Hipotesis

1. Uji F (Pengujian Secara Simultan)

Melihat variabel bebas meliputi (bukti nyata, kehandalan, daya tanggap jaminan, empati mempengaruhi akan tingkat kunjungan masyarakat.

Berikut tata cara pengujiaanya :

- (1) Menentukan hipotesis: Ho dan Ha
Merupakan alat uji untuk melihat apakah secara bersama-sama atau individu variabel bebas saling mempengaruhi.
- (2) Dari hasil uji tersebut diharapkan hasil uji F sebesar 4,01
- (3) Bentuk pengujian adalah Ho diterima bila F hitung < 4,01 dan ditolak bila > 4,01
- (4) Hasil penghitungan uji F dan diterimanya penghitungan (Ha),maka variabel-variabel terkait perbaikan taman dan sarana umum berpengaruh terhadap tingkat kunjungan masyarakat

2. Uji t (Pengujian secara Individu)

Hasil uji untuk melihat / pembuktian bahwa variabel terikat meliputi perbaikan taman X_1 dan perbaikan sarana umum X_2 mempengaruhi tingkat kunjungan masyarakat.

(1) Uji variabel perbaikan taman (X_1) meliputi :

(a) Hipotesis

$H_0: b = 0$ perbaikan taman tidak mempengaruhi tingkat kunjungan masyarakat.

$H_a: b > 0$ perbaikan taman mempengaruhi terhadap tingkat kunjungan masyarakat.

(b) Hasil uji t hitung

Berdasarkan hasil penghitungan uji t dapatlah disimpulkan bahwa perbaikan taman berpengaruh pada tingkat kunjungan masyarakat.

(2) Pengujian variabel perbaikan sarana umum (X_2)

Pengujiannya meliputi

(a) $H_0: b = 0$ perbaikan sarana umum tidak mempengaruhi tingkat kunjungan masyarakat.

$H_a: b > 0$ perbaikan sarana umum mempengaruhi tingkat kunjungan masyarakat.

(b) Hasil uji t hitung

Dari hasil penghitungan uji t, dapatlah disimpulkan untuk perbaikan sarana umum mempunyai tingkat kunjungan masyarakat.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

- (1) Hasil uji variabel uji F independen yaitu perbaikan taman (X_1) dan perbaikan sarana umum mempengaruhi kunjungan masyarakat
- (2) Hasil uji (t) secara variabel terhadap variabel perbaikan taman (X_1) mempunyai tingkat kunjungan masyarakat
- (3) Hasil uji (t) secara individu terhadap variabel perbaikan sarana umum mempengaruhi tingkat kunjungan masyarakat
- (4) Variabel perbaikan sarana umum (X_2) mempunyai pengaruh yang besar dari pada perbaikan taman
- (5) Dapatlah disimpulkan bahwa tingkat kunjungan masyarakat dipengaruhi secara bersama sama oleh perbaikan taman dan sarana umum taman alun-alun

Saran

Melihat masalah diatas dapatlah disimpulkan pemerintah kabupaten Tulungagung, perlu adanya perbaikan taman dan sarana umum agar terjadi peningkatan kunjungan masyarakat.

Sebagai tindak lanjut dari penelitian ini merupakan upaya peningkatan kunjungan masyarakat dikemukakan dalam saran-saran sebagai berikut :

- Perlunya sarana pendukung yang baik agar terjadi peningkatan kunjungan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2014. Pujasera [online] www.wikipedia.com.
- Asnudin, A. 2010. Pendekatan partisipatif dalam pembangunan proyek infrastruktur perpedesaan di Indonesia. *Jurnal SMARTek* 8(3):182-190.
- Ernita D, Amar S, Syofyan E. 2013. Analisis pertumbuhan ekonomi, investasi, dan konsumsi di Indonesia. *Jurnal Kajian Ekonomi* 1(2):176-193.
- Isnaini AW. 2014. Studi potensi ekonomi sektor pariwisata terhadap pendapatan asli daerah kabupaten Tulungagung. *Jurnal Ilmiah. Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang*.
- Larasati SNR. 2011. Pujasera dan homestay Kauman Surakarta. [Tugas Akhir]. Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Mahardika PC, Adnan M, Sulistyowati S. 2013. Public private partnership (studi kasus penataan shelter pedagang kaki lima simpang lima kota Semarang). *Jurnal Ilmu Pemerintahan* hal. 1-9